



Bea Cukai
LAMPUNG

Buletin
Saibumi
Sekilas Informasi Bea Cukai Lampung Terkini



Memasuki Bulan Suci Ramadhan, Bea Cukai Lampung Amankan 19 Juta Batang Rokok Ilegal

(Penulis: Ramadhan Izzudin Rabbani/Pelaksana Pemeriksa)

Sumber: dokumen pribadi

Perketat pengawasan dalam memasuki bulan Ramadhan di bulan Maret, Bea Cukai Lampung berhasil menindak peredaran rokok ilegal berbagai merek sebanyak 19.008.000 batang.

Jumlah yang besar tersebut didapat dari pelaksanaan 10 kali operasi penindakan rokok ilegal oleh unit pengawasan Bea Cukai Lampung sepanjang bulan Maret 2023. Berbagai modus pelanggaran digunakan oleh penyelundup yang memasuki wilayah Sumatera, namun berhasil diungkap oleh petugas Bea Cukai berdasarkan informasi intelijen, strategi penindakan yang tepat, serta pelaksanaan sinergi yang baik dengan berbagai pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan operasi penindakan rokok ilegal, Bea Cukai berhasil mengungkap beberapa modus pengangkutan rokok ilegal dengan berbagai teknik menyamarkan muatan rokok ilegal. Penyamaran tersebut

Modus penyamaran muatan dengan peti buah-buahan



Sumber: dokumen pribadi



Sumber: dokumen pribadi

dilakukan dengan modus mencampur muatan rokok ilegal dengan berbagai muatan komoditas lainnya, antara lain dicampur dengan muatan bibit tanaman, dicampur dengan muatan karung jerami, dicampur dengan muatan karung berisi dashwol atau sisa kain/busa, dan ada pula yang dicampur dengan muatan peti berisi buah-buahan.

Sepanjang bulan Maret 2023, Bea Cukai Lampung di dalam dua penindakannya berhasil bersinergi dengan Denpom AD Lampung dan POMAL Lampung dalam operasinya menggempur peredaran jutaan batang rokok ilegal di wilayah Sumatera. Total potensi penerimaan negara yang berhasil diselamatkan oleh Bea Cukai dari pelaksanaan penindakan rokok ilegal sepanjang bulan Maret 2023 adalah sebesar 16 Milyar Rupiah.

Seluruh barang hasil penindakan beserta pelaku pengangkutan rokok ilegal yang ditindak dalam kesepuluh penindakan di atas telah dibawa ke Kantor Bea Cukai Lampung untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Rangkaian penindakan di atas merupakan bentuk nyata konsistensi Bea Cukai Lampung dalam memberantas peredaran rokok ilegal, khususnya di wilayah Lampung. Dari penindakan tersebut, diharapkan jumlah peredaran rokok ilegal dapat ditekan secara masif sehingga dapat juga menekan dampak buruk rokok ilegal terhadap perekonomian dan kesehatan masyarakat.



Sumber: dokumen pribadi

(Penulis: Mulyanto/Pelaksana Pemeriksa)

Sumber: dokumen pribadi



Bea Cukai Lampung Berbagi Lewat Takjil On The Road

Sebagai salah satu kegiatan dalam rangkaian Peringatan Ramadhan 1444 H, Bea Cukai Lampung melaksanakan kegiatan berbagi makanan untuk berbuka puasa dalam tajuk Takjil on the Road. Kegiatan Takjil on the Road dilaksanakan sebanyak dua kali pada 31 Maret 2023 dan 13 April 2023 bertempat di sekitaran kawasan Pelabuhan Panjang, Bandar Lampung. Adapun sasaran yang dituju yaitu para pekerja pelabuhan maupun masyarakat umum yang sedang berpuasa dan melintas di kawasan Pelabuhan Panjang.

Rasulullah SAW bersabda yang artinya “Barang siapa memberi makan orang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa sedikitpun.” (HR. Ahmad). Kegiatan berbagi takjil merupakan bentuk rasa syukur atas limpahan nikmat dan rejeki serta bentuk kepedulian terhadap sesama umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Berbagi bukan tentang apa yang kita berikan dan seberapa

besar nilainya tetapi tentang bagaimana kita peduli. Tidak hanya Takjil on the Road, Peringatan Ramadhan 1444 H Bea Cukai Lampung diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya Tarhib Ramadhan, Kuliah Pejabat, Kajian Ramadhan, Takjil Harian, Santunan Anak Yatim, Perlombaan Islami, One Day One Juz, Iktikaf, Pembacaan Hadist, dan Kavling Ramadhan. Rangkaian Peringatan Ramadhan 1444 H diikuti oleh seluruh unsur Bea Cukai Lampung mulai dari Pejabat, Pegawai, dan PPNPN.

Ramadhan menjadi momentum untuk memperbaiki diri, baik dalam hal ketekunan beribadah maupun kerukunan sesama umat muslim dan antar umat beragama. Ramadhan mengajarkan kita untuk lebih sabar, ikhlas, taat, bersyukur, dan peduli dengan sekitar. Ramadhan menjadikan hidup manusia lebih seimbang antara kepentingan pribadi dan umat, antara pekerjaan dan ibadah, antara duniawi dan kehidupan setelah mati, untuk bekal menghadap sang ilahi.



Siger, Mahkota Bidadari Ciri Khas Lampung

Sumber: dokumen pribadi

(Penulis: Muhammad Sidiq/Pelaksana Pemeriksa)

Pada jaman dahulu, Siger dibuat dari emas asli dan dipakai oleh wanita Lampung. Tidak hanya sebagai mahkota pengantin, Siger juga digunakan dalam acara adat lainnya. Saat ini penggunaan Siger bukan hanya sebagai lambang kejayaan dan kekayaan. Simbol Siger telah diaplikasikan dalam berbagai bentuk.

Simbol Siger bisa ditemukan pada motif batik Lampung, lukisan, logo, dan lain-lain. Bentuk Siger yang paling khas dan menjadi ikon Provinsi Lampung adalah Menara Siger. Menara Siger dibangun dengan memperhatikan ciri khas komunitas budaya Lampung Pepadun. Di sekitar tugu dibangun ruang-ruang yang menampilkan budaya Lampung serta sarana-prasarana pariwisata. Sebagai tugu di ujung Pulau Sumatera, Menara

Siger dilengkapi dengan tulisan penanda Titik Nol Pulau Sumatera. Menara Siger dengan warna emas itu dilengkapi ruangan tempat wisatawan melihat Pelabuhan Bakauheni serta keindahan panorama laut dan alam sekitarnya. Lokasi Menara Siger berada di atas Bukit Gamping desa Bakauheni, Kecamatan Bakauheni, Kab. Lampung Selatan.

SIGER SAIBATIN

SIGER PEPADUN



sumber: idntimes.com

Siger, atau sigokh dalam dialek Saibatin, memiliki bentuk simetris bilateral, memanjang ke arah kiri dan kanan dari penggunaannya. Di bagian atas, terdapat lekukan dengan jumlah spesifik. Dalam adat Saibatin yang mendiami daerah pesisir, Siger memiliki tujuh lekukan yang bermakna tujuh adoq (gelar adat dalam masyarakat Saibatin) yaitu suttan/dalom/ pangeran (kepaksian/marga), raja jukuan/depati, batin, radin, minak, kimas, dan mas/itton. Adapun Siger dalam adat Pepadun memiliki sembilan lekukan yang melambangkan adanya sembilan marga (abung siwo megou).

Siger kontemporer yang banyak beredar adalah Siger Pepadun sesuai dengan yang digunakan pada logo Provinsi Lampung dan menara Siger. Sebagai salah satu upaya untuk melestarikan Siger, Walikota Bandar Lampung menerbitkan Surat Edaran Walikota Bandar Lampung Nomor : 503/618/IV.39/2016 tentang Siger Lampung. Dalam surat edaran ini seluruh pemilik bangunan di Bandar Lampung diwajibkan untuk memasang ornamen Siger sebagai mahkota perlambang keagungan Adat Budaya Lampung.

MENARA SIGER, BAKAUHENI, LAMPUNG SELATAN



sumber: youtube.com

BEA CUKAI BANDAR LAMPUNG MENGUCAPKAN

Selamat
Hari Raya

Idul Fitri

1444 H

Mohon maaf
Lahir & batin



Arif

Kepala Kantor

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَ مِنْكُمْ

"Semoga Allah menerima (puasa dan amal) dari Kami dan (puasa dan amal) dari Kalian."